

ABSTRAK

Analisis Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Daerah Pada Objek Wisata Ms Town Mutun Beach Pesawaran

Oleh

Iffatul Faizah

Keberadaan suatu objek wisata tidak terlepas dari adanya eksternalitas yaitu efek positif dan negatif yang timbul diluar kegiatan ekonomi, tidak terkecuali Objek Wisata Ms Town Mutun Beach Pesawaran. Keberadaan Objek Wisata Ms Town Mutun Beach Pesawaran ini telah memberikan banyak kontribusi bagi perekonomian daerah. Eksternalitas yang timbul karena keberadaan Objek Wisata Ms Town Mutun Beach Pesawaran dapat mendorong terciptanya kesempatan kerja serta peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Pada akhirnya hal tersebut dapat memicu pembangunan daerah yang berkesinambungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksternalitas positif dan eksternalitas negatif dari aspek ekonomi yang ditimbulkan oleh Objek Wisata Ms Town Mutun Beach Pesawaran terhadap masyarakat sekitar yaitu Desa Suka Jaya Lempasing. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah berusaha memberikan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang eksternalitas ekonomi

yang muncul. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara langsung kepada masyarakat Desa Suka Jaya Lempasing, Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait seperti, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran, dan tentunya dari pihak Objek Wisata Ms Town Mutun Beach Pesawaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik wawancara, observasi, penyebaran kuesioner tertulis. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa eksternalitas positif yang ditimbulkan oleh Objek Wisata Ms Town Mutun Beach adalah harga tanah meningkat sebesar 10 kali lipat, lapangan kerja bertambah sebesar 5,01%, pendapatan masyarakat meningkat sebesar 21,6%, banyak peluang berusaha yang meningkat sebesar 70,4%, dan transportasi lancar. Eksternalitas negatifnya yaitu antara lain pencemaran udara berupa debu, kebisingan, keresahan masyarakat dan gangguan kenyamanan, serta adanya dampak bagi lingkungan biotik.